

Analisis Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran IPA

Delvi Wardani Telaumbanua (1), Toroziduhu Waruwu (2), Desman Telaumbanua (3), Hardikupatu Gulo (4)

(1)(2)(3)(4)Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

delviwardanitel@gmail.com (1), toroziduhwaruwu@gmail.com (2), desmantel60@gmail.com (3),
Hardi.gulo89@gmail.com (4)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan kelas yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pengelolaan kelas oleh guru pada proses pembelajaran IPA di Kelas VIII-2 MTs Nu Gunungsitoli. (2) Mendeskripsikan pengelolaan kelas yang diterapkan guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA di Kelas VIII-2 MTs Nu Gunungsitoli. (3) Mengetahui Kendala yang dihadapi oleh guru dalam pengelolaan kelas pada proses pembelajaran IPA di kelas VIII-2 MTs Nu Gunungsitoli. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VIII pada Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan jumlahnya sebanyak 30 orang. Instrument penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan penyebaran angket kepada siswa. Lokasi Penelitian di MTs Nu Gunungsitoli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengelolaan kelas oleh guru di kelas VIII-2 MTs NU Gunungsitoli telah berjalan dengan sangat baik, mencakup pengaturan fisik kelas, manajemen waktu, aturan yang konsisten, dan interaksi yang baik, berkontribusi pada suasana belajar yang kondusif. (2) Hasil angket menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berdampak positif dengan nilai rata-rata 79,3%, sementara minat belajar siswa mencapai 77,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik berdampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa secara signifikan. (3) Terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan kelas seperti kurangnya fokus siswa, gangguan dalam kelas, waktu terbatas, dan keterbatasan sarana perlu diatasi.

Kata Kunci : Pengelolaan kelas, minat belajar, pembelajaran IPA

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of effective classroom management in creating a conducive learning atmosphere, especially in increasing students' interest in learning. This research aims to (1) Describe classroom management by teachers in the science learning process in Class VIII-2 MTs Nu Gunungsitoli. (2) Describe the classroom management implemented by teachers to increase students' interest in learning in the science learning process in Class VIII-2 MTs Nu Gunungsitoli. (3) Knowing the obstacles faced by teachers in classroom management in the science learning process in class VIII-2 MTs Nu Gunungsitoli. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. The research subjects were 30 class VIII students in the 2024/2025 academic year. The research instruments used were observation, interviews, and distributing questionnaires to students. Research Location at MTs Nu Gunungsitoli. The research results show that (1) Class management by teachers in class VIII-2 MTs NU Gunungsitoli has gone very well, including physical classroom arrangements, time management, consistent rules, and good interaction, contributing to a conducive learning atmosphere. (2) The results of the questionnaire showed that classroom management had a positive impact with an average score of 79.3%, while students' interest in learning reached 77.9%. This shows that good classroom management has a positive impact on significantly increasing students' interest in learning. (3) There are several obstacles in classroom management such as lack of student focus, distractions in class, limited time, and limited facilities that need to be overcome.

Keywords : Class management, interest in learning, science learning

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah wadah untuk memanusiakan manusia, proses pendidikan seharusnya mampu membawa generasi yang bermartabat dan memiliki wawasan yang luas. Pendidikan merupakan salah satu upaya mendidik generasi penerus bangsa agar memiliki pengetahuan yang tinggi dan keterampilan untuk membekali hidupnya di masyarakat. Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan wawasan sehingga membawa kemajuan individu, masyarakat dan negara dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkompeten di Indonesia (Sri Wahyuni, 2021:420). Untuk memperoleh kegiatan belajar mengajar yang optimal, maka diperlukan pengelolaan kelas yang efektif. Pengelolaan kelas yang efektif akan menghasilkan pembelajaran yang efektif pula. Untuk menciptakan pengajaran yang efektif dapat dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang dapat menciptakan serta mengkondisikan kelas yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar (Mia Audina et al.2019). Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal supaya terhindar dari gangguan dalam proses belajar mengajar. Menurut Muammar (2023:36) pengelolaan kelas adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru terhadap anak didiknya di dalam kelas dalam upaya mengatur semua komponen pembelajaran agar dapat berjalan dengan kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam suatu kelas terdapat beberapa karakter dan kecerdasan siswa yang berbeda, karakter siswa merujuk pada serangkaian sifat, nilai, sikap, dan perilaku yang dimiliki atau ditunjukkan oleh seorang siswa dalam konteks pendidikan. Dengan terdapatnya perbedaan-perbedaan tersebut maka akan berpengaruh kepada proses belajar mengajar dikelas. Pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga berdampak positif bagi pencapaian akademik mereka. Dalam suatu kelas terdapat beberapa karakter dan kecerdasan siswa yang berbeda, karakter siswa merujuk pada serangkaian sifat, nilai, sikap, dan perilaku yang dimiliki atau ditunjukkan oleh seorang siswa dalam konteks pendidikan. Dengan terdapatnya perbedaan-perbedaan tersebut maka akan berpengaruh kepada proses belajar mengajar dikelas. Pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga berdampak positif bagi pencapaian akademik mereka. Dalam kegiatan belajar mengajar, minat memegang peranan yang sangat penting. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Apabila seseorang tidak memiliki minat atau ketertarikan terhadap objek yang dipelajari, maka akan sulit untuk menerima dan mempelajari objek tersebut. Sebaliknya, apabila seseorang memiliki minat atau ketertarikan terhadap suatu objek yang dipelajari, maka akan mudah untuk menerima objek tersebut. Dengan adanya minat pada diri siswa dalam mempelajari suatu pelajaran, maka secara tidak langsung akan membantu siswa tersebut dalam mencapai keberhasilan belajarnya. Minat belajar tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan kelas oleh guru pada proses pembelajaran IPA di Kelas VIII-2 MTs Nu Gunungsitoli?
2. Apakah pengelolaan kelas yang diterapkan guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas VIII-2 MTs NU Gunungsitoli?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam melakukan pengelolaan kelas pada pembelajaran IPA di Kelas VIII-2 MTs NU Gunungsitoli?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan pengelolaan kelas pada proses pembelajaran IPA di Kelas VIII-2 MTs Nu Gunungsitoli
2. Mendeskripsikan pengelolaan kelas yang diterapkan guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA di Kelas VIII-2 MTs NU Gunungsitoli
3. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam pengelolaan kelas pada proses pembelajaran IPA di Kelas VIII-2 MTs Nu Gunungsitoli

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di MTs Nu Gunungsitoli yang terletak di Desa Mudik, Kecamatan. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli. Adapun penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2024 hingga 25 November 2024.

Rancangan Penelitian atau Model

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Ballista (2024) Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Data yang diperoleh akan dijabarkan kedalam bentuk teks deskriptif (dalam bentuk kata-kata) yang dibuktikan melalui sekumpulan informasi yang diperoleh selama proses penelitian. Sedangkan Menurut Fadli (2021) Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Bahan dan Peralatan

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-2 MTs Nu Gunungsitoli Instrumen yang digunakan adalah berupa observasi, wawancara dan Lembar angket.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi beberapa langkah penting: pertama, **identifikasi masalah** untuk menentukan fokus penelitian mengenai pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru.. Kedua, **pengumpulan data** dengan cara mengumpulkan informasi tentang pengelolaan kelas dan minat belajar siswa pada proses pembelajaran IPA melalui observasi, wawancara dan lembar angket. Ketiga, **analisis data** untuk mendeskripsikan pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa. Keempat, **interpretasi hasil** untuk menarik kesimpulan tentang pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar

siswa. Terakhir, **penyusunan laporan** untuk mendokumentasikan temuan dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar Siswa

Sesuai hasil observasi pengelolaan kelas di atas, dapat disimpulkan bahwa pada Indikator 1 tentang “Pengaturan fisik kelas” diketahui Secara keseluruhan, pengaturan fisik kelas sudah mendukung proses pembelajaran, dengan meja dan kursi diatur rapi, ruang kelas bersih, serta alat pembelajaran tersedia dan siap digunakan. Namun, guru masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan alat bantu pembelajaran, dan terdapat kekurangan bahan ajar atau poster yang relevan di dinding kelas. Kemudian pada Indikator 2 tentang “pengelolaan waktu” diketahui Pengelolaan waktu menunjukkan perencanaan yang baik dalam tahapan pembelajaran. Namun, pada implementasi tidak sesuai dengan perencanaan waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya pada Indikator 3 tentang “Aturan kelas” diketahui Aturan kelas telah ditetapkan dengan baik oleh guru dan sebagian besar siswa mematuhi. Guru juga konsisten memberikan konsekuensi secara adil kepada siswa yang melanggar aturan. Meski demikian, pelibatan siswa dalam penyusunan aturan kelas belum sepenuhnya dilakukan, yang dapat menjadi area untuk perbaikan. Berikutnya pada Indikator 4 tentang “Interaksi guru-siswa” diketahui Interaksi antara guru dan siswa sudah berjalan positif, ditandai dengan perhatian yang cukup, penggunaan bahasa ramah, dan dorongan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi. Sesuai hasil observasi minat belajar siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa pada Indikator 1 tentang “perasaan siswa” diketahui Sebagian besar siswa menunjukkan perasaan positif selama pembelajaran di kelas, seperti senang mengikuti kegiatan belajar, antusias terhadap penjelasan guru, dan bersemangat mengerjakan tugas. Namun, masih ada siswa yang kurang percaya diri ketika diminta menjawab pertanyaan, serta ada indikasi kebosanan pada beberapa siswa yang perlu mendapat perhatian. Kemudian pada Indikator 2 tentang “ketertarikan siswa” diketahui Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran terlihat baik, dengan beberapa siswa aktif bertanya dan menunjukkan keinginan untuk mendalami topik yang dibahas. Meski demikian, masih terdapat siswa yang kurang aktif mencatat atau membaca materi, serta ketertarikan terhadap materi perlu ditingkatkan agar lebih menyeluruh di kalangan siswa.. Selanjutnya pada Indikator 3 tentang “perhatian siswa” diketahui Siswa umumnya memperhatikan penjelasan guru dengan baik, terutama ketika menggunakan alat bantu ajar seperti papan tulis atau proyektor. Mereka juga jarang terganggu oleh hal lain selama pembelajaran. Namun, ada beberapa siswa yang kurang cepat merespons instruksi atau pertanyaan guru, dan fokus mereka dapat teralihkan ketika ada gangguan di kelas.. Berikutnya pada Indikator 4 tentang “Keterlibatan siswa” diketahui Keterlibatan siswa dalam pembelajaran cukup baik, terutama dalam diskusi kelompok dan membantu teman memahami materi. Namun, partisipasi aktif dalam kegiatan praktikum atau eksperimen masih perlu ditingkatkan. Beberapa siswa juga menunjukkan kesulitan dalam mengikuti instruksi guru dengan baik selama pembelajaran berlangsung.

2. Hasil Wawancara tentang Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan kelas yang diterapkan guru berperan signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Beberapa aspek pengelolaan kelas yang telah diterapkan diantaranya adalah pengaturan fisik kelas, penyusunan tempat duduk, pengelolaan waktu, aturan kelas, serta interaksi guru-siswa, yang semuanya memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan minat siswa.

Pengelolaan kelas yang diterapkan guru telah menciptakan lingkungan yang kondusif dan menarik bagi siswa. Siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran, lebih antusias dalam mengikuti setiap tahap pembelajaran, dan merasa lebih nyaman untuk bertanya serta berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat empat kendala utama dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran IPA di MTs NU Gunungsitoli. Pertama, kurangnya fokus dan keseriusan siswa membuat mereka sulit memahami materi dengan baik. Kedua, gangguan dalam kelas, seperti siswa yang berbicara sendiri atau tidak memperhatikan, menghambat kelancaran pembelajaran. Ketiga, waktu pembelajaran yang terbatas menyebabkan guru tidak dapat menjelaskan materi secara mendalam. Keempat, keterbatasan sarana dan prasarana, menyulitkan guru dalam menyampaikan pembelajaran IPA. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi yang lebih kreatif agar pembelajaran tetap menarik dan optimal.

3. Data Hasil Angket Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar Siswa

Hasil Angket Pengelolaan Kelas

No.	Indikator	Presentase	Kriteria
1.	Pengaturan Fisik Kelas	77,33 %	Baik
2.	Manajemen Waktu	78,93 %	Baik
3.	Aturan Kelas	78,4 %	Baik
4.	Interaksi guru dan siswa	81,46 %	Sangat Baik

Hasil Angket Minat Belajar

No.	Indikator	Presentase	Kriteria
1.	Perasaan senang	86,13 %	Sangat Tinggi
2.	Ketertarikan Siswa	72,8 %	Tinggi
3.	Perhatian Siswa	74,13 %	Tinggi
4.	Keterlibatan Siswa	75,33 %	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata sebesar (79,3%) untuk variabel pengelolaan kelas dan (77,09%) untuk variabel minat belajar siswa. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa (interpretasi nilai: tinggi, sedang atau rendah). Jika dibandingkan dengan skala interpretasi, nilai ini mengindikasikan bahwa pengelolaan kelas yang diterapkan berada pada kategori (baik), yang berdampak pada minat belajar siswa yang juga berada dalam kategori (tinggi). Hasil ini sejalan dengan pendapat (Rafiq, A. 2020.) yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa karena menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan interaktif.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Pengelolaan kelas oleh guru di kelas VIII-2 MTs NU Gunungsitoli telah berjalan dengan sangat baik, mencakup pengaturan fisik kelas yang rapi, nyaman, dan kondusif, manajemen waktu yang efektif dan efisien, penerapan aturan kelas yang konsisten dan adil, serta interaksi guru dan siswa yang baik dan mendukung. Suasana kelas yang terorganisasi dengan baik turut meningkatkan kenyamanan, motivasi, semangat, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran, sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

2. Berdasarkan hasil angket, pengelolaan kelas memperoleh nilai rata-rata 79,3%, sementara minat belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 77,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik berdampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa secara signifikan. Dari hasil angket dan wawancara, menunjukkan peningkatan partisipasi dalam pembelajaran, dalam diskusi kelompok dan lebih antusias dalam mengerjakan tugas.
3. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat empat kendala utama dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran IPA di MTs NU Gunungsitoli. Pertama, kurangnya fokus dan keseriusan siswa membuat mereka sulit memahami materi dengan baik. Kedua, gangguan dalam kelas, seperti siswa yang berbicara sendiri atau tidak memperhatikan, menghambat kelancaran pembelajaran. Ketiga, waktu pembelajaran yang terbatas menyebabkan guru tidak dapat menjelaskan materi secara mendalam. Keempat, keterbatasan sarana dan prasarana, menyulitkan guru dalam menyampaikan pembelajaran IPA. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi yang lebih kreatif agar pembelajaran tetap menarik dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, D., Witono, A. H., & Jiwandono, I. S. (2020). Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di Sdn 7 Woja Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. 3(2), 203–213.
- Anggayasti, Mardani, & Suartini. (2019). Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 5(3), 446–455.
- Anton, A., & Usman, U. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 4(1), 69–83. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v4i1.327>
- Arlianti, N. (2019). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Xb2 Smk Negeri 3 Sungai Penuh. 6(1), 40–45.
- Haizatul and Rahmat. (2024). Belajar Dan Mengajar.
- Hasbiyallah, & Al-Ghifary, D. F. (2023). Memahami Manajemen Belajar dan Pembelajaran pada Pendidikan. *Gunung Djati Conference Series*, 22, 470–479.
- Lase, N. K. (2020). Kemampuan Dasar Mengajar (Dasar-Dasar & Proses Pembelajaran Biologi).
- LMadaniyah, J., Hardisyah, M. R., Maulidah, N., Faizah, U., Zaini, A., Kesulitan, I., Dalam, G., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2024). Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di Smk Ihyaul Ulum Dukun Gresik M. Reihan Hardisyah, Nur Maulidah, Umi Faizah, & Abdullah Zaini 1. 14, 74–92.
- Ratna, A., Wati, Z., Trihantoyo, S., Pendidikan, J. M., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (n.d.). MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA.
- Salmiah, M., Rusman, a. A., & Abidin, Z. (2021). Konsep Dasar Pengelolaan Kelas dalam Tinjauan Psikologi Manajemen. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(1), 41–60. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i1.185>
- An Fitriana, Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Efektivitas Belajar Siswa pada Masa. (2024). 3(1), 40–50.
- Sumbulatim, E., Habbah, M., Husna, E. N., Jambi, U., Hari, K. B., Jambi, U., Hari, K. B., Jambi, U., Hari, K. B., Jambi, U., & Hari, K. B. (n.d.). Strategi guru dalam pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. 85.
- Tangkearung, S. S. (2022). Analisis Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Sesean. 35–41.

Wardani Telaumbanua D, Waruwu T, Telaumbanua Desman, Gulo H : Analisis Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran IPA

Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Edukatif, 1(1), 18–27.

Warsono, H., Astuti, R. S., & Ardiyansyah. (2022). Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.ti.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Jurnal Pendidikan Tambusai , 7(1), 2896–2910..

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
05 Maret 2025	10 Maret 2025	17 Maret 2025	Ya